

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG TERINDIKASI
MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 01
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Roberti

NIM : 06071282025037

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG TERINDIKASI
MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 01
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Roberti

NIM : 06071282025037

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP . 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 199306152019032022



**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG TERINDIKASI
MENGALAMI KESULITAN BELAJAR DI SMA NEGERI 01
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Roberti

NIM : 06071282025037

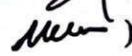
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diajukan dan lulus pada

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. ()**
- 2. Anggota : Romi Fajar Tanjung, M.Pd. ()**

Indralaya, 22 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Roberti

NIM : 06071282025037

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 01 Indralaya Utara” adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Amalia Roberti

NIM. 06071282025037

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 01 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan serta kontribusi berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kepada kedua orang tua dan keluarga serta Ibu Nur Wisma, S.Pd.,I., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada DR. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan demi kelancaran dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung, dan terima kasih juga kepada Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan saran guna dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pendidikan.

Indralaya, 22 Mei 2024

Penulis



Amalia Roberti

NIM. 06071282025037

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran *Allah Subhanahu Wata'ala*, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia baginda *Rasulullah Shallahu Alaihi Wassalam*, dan semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayah saya Achmad Sulfanah (Alm), alhamdulillah kini penulis sudah pada tahap ini, dengan menyelesaikan perjuangan perkuliahan sebagai wujud terakhir keinginan bapak sebelum beliau benar-benar pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai pada titik ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang dan menjalankan hidup tanpa engkau temani.
2. Siti Hawa perempuan hebat yang menjadi alasan saya untuk terus semangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu berjuang dan kerja keras demi anak-anaknya serta menjadi tulang punggung keluarga. Terima kasih juga Ibu sudah menjalankan kehidupan ini dengan dua peran yaitu menjadi Ayah dan ibu.
3. Kakak-kakak saya Arman Rais, Anis Meylani, Asep Munandar, Apit Mardani dan Anuar Rifai'i. Saya persembahkan skripsi ini, terima kasih telah memberikan dukungan, kasih sayang dan bantuan selama masa perkuliahan .
4. Kepada seluruh keluarga dari pihak Alm Ayah dan Ibu terima kasih banyak atas semangat, motivasi dan bantuan kalian kepada saya
5. Sepupu saya Sisi Damayanti, seseorang yang saya sayangi layaknya saudara kandung sendiri. Terima kasih selalu ada dan paham apapun keadaan saya. Terima kasih juga atas kasih sayang, cinta, kepedulian dan bantuan kepada saya selama ini.

6. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. terima kasih atas bimbingan, arahan, semangat, motivasi dan saran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat waktu. Kemudian saya sampaikan permintaan maaf yang sedalam-dalamnya jika selama proses penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan dalam bentuk apapun, semoga kebaikan ibu mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin
7. Koordinator Program Studi Ibu Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd. saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah membantu dan memperlancar segala proses skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, saya ucapkan yang sebesar-besarnya atas ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dapat menjadi pelajaran hidup untuk kedepannya.
9. Staff administrasi program studi Bimbingan dan Konseling . Terima kasih telah membantu saya dalam proses pengadministrasian selama masa perkuliahan.
10. Kepala Sekolah, guru, karyawan dan siswa/I di SMA Negeri 01 Indralaya Utara yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi saya selama melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
11. Sahabat seperjuangan Husnul Kamila, Miftahul Khoiroh dan Lia Hidayah. Terima kasih telah hadir menemani setiap waktu pada proses perkuliahan ini. Terima kasih sudah berjuang, saling membantu dan mencoba menguatkan satu sama lain untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga kita akan sukses dan berhasil menggapai cita-cita sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
12. Sahabat satu tongkrongan Vini Selli Malia dan Maya Safitri, dua orang perempuan hebat asal Desa Payakabung. Terima kasih atas hadirnya kalian setiap hari nya yang selalu peduli satu sama lain.
13. Kakak Tingkat Imelda Rasuani, S.Pd. dan Anggun Fitri Rianda S.Pd. terima kasih telah menjadi kakak terbaik yang berkenan untuk membimbing, mengajari, mengarahkan dan memberikan dukungan kepada saya selama ini.

14. Teman-teman seperjuangan BK 2020 kelas indralaya dan Palembang. Terima kasih sudah berjuang bersama, sampai jumpa diwaktu terbaik dengan versi terbaik dikemudian hari.
15. Kakak dan Adek HIMAKS UNSRI terima kasih untuk waktu dan kebersamaan yang telah dilewati selama berada di kampus.
16. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya
17. Terima kasih untuk semua orang yang datang lalu pergi, terima kasih atas rekam jejak baik dan buruk yang telah diberikan di dalam kehidupan ini. Dan juga terima kasih untuk semua orang baik yang telah mendoakan saya, semoga hal-hal baik selalu menyertai serta selalu berada di dalam lindungan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Motivasi Belajar	8
2.1.1 Pengertian Motivasi.....	8
2.1.2 Pengertian Belajar.....	8
2.1.4 Jenis-jenis Motivasi Belajar	10
2.1.5 Fungsi Motivasi Belajar	12
2.1.6 Aspek-aspek Motivasi Belajar	14
2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	16
2.2 Pengertian Kesulitan Belajar.....	18
2.2.1 Jenis-jenis Kesulitan Belajar	20
2.2.2 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	22

2.2.3 Karakteristik Kesulitan Belajar.....	25
2.2.4 Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Lokasi Penelitian	31
3.3.2 Waktu Penelitian.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Definisi Operasional Variabel	33
3.7 Instrumen Penelitian.....	34
3.7.1 Kisi-kisi Skala Instrumen	35
3.8 Pengujian Instrumen.....	37
3.8.1 Uji Validitas	37
3.8.2 Uji Reliabilitas	42
3.9 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar.....	45
4.2.2 Analisis Aspek-aspek Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar	46
4.2 Pembahasan.....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.5 Kesimpulan	58

5.6	Saran.....	58
5.6.1	Bagi Siswa.....	58
5.6.2	Bagi Guru Bimbingan Konseling.....	58
5.6.3	Bagi Guru Mata Pelajaran.....	59
5.6.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	59
	DAFTAR PUSTAKA.....	60
	LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara...	31
Tabel 3. 2	Format Skala Likert.....	34
Tabel 3. 3	Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar.....	35
Tabel 3. 4	Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen.....	39
Tabel 3. 5	Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar.....	40
Tabel 4. 1	Persentase Keseluruhan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar.....	44
Tabel 4. 2	Analisis Aspek-aspek Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar....	45
Tabel 4. 3	Kategorisasi Motivasi Belajar memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal yang baru.....	46
Tabel 4. 4	Kategorisasi Motivasi Belajar Aspek Kreatif.....	47
Tabel 4. 5	Kategorisasi Motivasi Belajar Aspek Simpati dari Orang tua, Teman dan Guru.....	48
Tabel 4. 6	Kategorisasi Motivasi Belajar Aspek Memperbaiki Kegagalan Yang Lalu Dengan Usaha Baru.....	48
Tabel 4. 7	Kategorisasi Motivasi Belajar Aspek Memberlakukan <i>Punishment</i> atau Hukuman Sebagai Akhir dari Belajar.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Pra Penelitian	65
Lampiran 2 Usulan Judul Skripsi.....	66
Lampiran 3 Butir Pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling	67
Lampiran 4 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	68
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	70
Lampiran 6 Permohonan SK Penelitian.....	72
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera.....	73
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal.....	74
Lampiran 9 Instrumen Sebelum Validasi Peneliti Sebelumnya	75
Lampiran 10 Instrumen Setelah Validasi	81
Lampiran 11 Validasi Instrumen Penelitian dengan Ahli.....	85
Lampiran 12 Google Form Penelitian.....	90
Lampiran 13 Data Peringkat Kelas XI SMA Negeri 01 Indralaya Utara.....	92
Lampiran 14 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	96
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	100
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian.....	102
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka	103
Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	105
Lampiran 19 Surat Izin Instrumen Penelitian	106
Lampiran 20 Lembar Persetujuan UAP	107
Lampiran 21 Buku Bimbingan.....	108
Lampiran 22 Hasil Pengecekan Similarity.....	109

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi yang timbul dalam diri individu berupa dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang terindikasi mengalami kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 146 siswa kelas XI dan sampel yang digunakan sebanyak 68 siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar dengan teknik *purposive sampling*. Data yang ada dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner motivasi belajar dengan jenis skala *likert* dan disebarluaskan secara online melalui *google form*. Teknik analisis data motivasi belajar siswa kelas XI yang terindikasi mengalami kesulitan belajar pada 68 sampel penelitian diketahui bahwa sebanyak 28% (19 siswa) memiliki tingkat motivasi belajar kategori tinggi, 51% (35 siswa) memiliki tingkat motivasi belajar sedang, dan 21% (14 siswa) memiliki tingkat motivasi belajar kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang terindikasi mengalami kesulitan belajar cenderung berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar dan senantiasa menjaga motivasi belajar pada dirinya.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Motivasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Learning motivation is a condition that arises in individuals in the form of encouragement to do something to achieve their goals. This study aims to provide an overview of the level of learning motivation of grade XI students of SMA Negeri 1 Indralaya Utara who are indicated to have learning difficulties. This study used a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study was 146 grade XI students and the sample used was 68 students who indicated learning difficulties with purposive sampling techniques. The data in this study were obtained using a learning motivation questionnaire with a Likert scale type and disseminated online through a google form. The data analysis technique of learning motivation of grade XI students who are indicated to have learning difficulties in 68 research samples is known that as many as 28% (19 students) have a high level of learning motivation, 51% (35 students) have a moderate level of learning motivation, and 21% (14 students) have a low level of learning motivation. So it can be concluded that the level of learning motivation of grade XI students of SMA Negeri 1 Indralaya Utara who are indicated to have learning difficulties tends to be in the medium category. From the results of this study, it is hoped that students can overcome obstacles in learning and always maintain learning motivation in themselves.

Keywords: Learning Difficulties, Learning Motivation, Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengakui dan mengedepankan Hak Asasi Manusia (HAM) pada setiap persoalan kehidupan (Delaseh, 2020). Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dengan mengedepankan serta mengakui Hak Asasi Manusia maka masyarakat akan mempunyai perlindungan secara moral dan hukum. Salah satu hal yang menjadi hak setiap individu adalah mengenyam pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat hakiki bagi kehidupan manusia. Di era globalisasi saat ini pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Delaseh (2020) menjelaskan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menunjang pembangunan suatu negara dan menjadi sarana untuk memajukan kehidupan baik dalam bidang, ekonomi, sosial, budaya, teknologi. Negara dengan kualitas pendidikan yang tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Santoso dkk., (2020) semakin tinggi tingkat kualitas pendidikan di suatu negara tertentu, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas sumber daya manusia yang bisa memajukan dan mengharumkan nama negara. Pendidikan terjadi dalam 3 lingkup, yakni pendidikan keluarga yang dikenal dengan informal, pendidikan sekolah yaitu formal dan pendidikan dalam masyarakat yaitu pendidikan nonformal. Djamaluddin dan Wardana (2019) pada setiap tingkatan pendidikan terdapat proses belajar yang merupakan unsur fundamental.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Djamaluddin dan Wardana, (2019) belajar adalah suatu proses individu untuk merubah perilaku menjadi lebih baik secara pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif melalui pengalaman baru yang didapatkan pada lingkungan sekitarnya. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh peserta didik dalam berbagai jenjang pendidikan. Kegiatan belajar ini tentunya dilakukan secara

berkelanjutan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) dan Perguruan Tinggi. Pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuh seorang individu akan melalui proses dan mempelajari hal-hal yang baru di setiap lingkungan yang berbeda. Hal ini dapat membuat individu lebih banyak mengenal sesuatu dan mengenali baik dan buruk bagi dirinya.

Proses belajar mengajar sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif (Sanjani, 2020). Pada proses belajar mengajar ini guru memegang peran utama yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai perubahan-perubahan yang lebih baik dalam diri siswa dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham, tidak bisa menjadi bisa, yang tidak terarah menjadi terarah. Selain itu, aktivitas belajar ini merupakan salah satu pokok kegiatan pendidikan di sekolah. Mediawati (2010) berhasil tidaknya proses pendidikan sangat ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, guru berupaya sekuat tenaga dalam menciptakan suasana belajar yang sebaik-baiknya. Namun fakta di lapangan, aktivitas belajar siswa mengalami keterbatasan yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Aini (2016) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku. Sedangkan menurut Andriani & Resto (2019) motivasi belajar diartikan sebagai motivasi untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang bertujuan untuk membangkitkan minat belajar. Pada motivasi belajar dapat diperoleh dua jenis yaitu motivasi intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain hasrat, keinginan, dan dorongan kebutuhan belajar serta diharapkan akan cita-cita. Jenis ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik sehingga untuk mencapai motivasi belajar yang tinggi bagi siswa tentunya harus

diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Menurut Harahap (2021) motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk berusaha dalam mencapai prestasi, hal ini dikarenakan seseorang yang melakukan suatu usaha atau tindakan harus di dasari dan didorong oleh keinginannya, serta menentukan arah tujuannya. Dengan demikian, seseorang dapat memilah tindakan agar dapat menentukan apa yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi tujuan yang hendak dicapainya. Selain fungsi, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu seperti keinginan atau cita-cita, adanya kemampuan dalam diri siswa, kondisi jasmani dan Rohani, kondisi lingkungan siswa, terdapat unsur-unsur dinamis dalam belajar serta dorongan guru dalam memotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian Rasuani dari tahun 2023, persentase motivasi belajar siswa yang terindikasi *burnout* akademik terhadap 40 responden dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu sekitar 20% siswa terdiri atas 8 siswa memiliki motivasi belajar kategori rendah, 57% terdiri atas 23 siswa memiliki motivasi belajar kategori sedang, dan 23% terdiri atas 9 siswa memiliki motivasi belajar kategori tinggi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, siswa kelas XI SMA Negeri 06 Prabumulih yang terindikasi mengalami *burnout* akademik cenderung memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang dengan persentase 57%.

Menurut penelitian Jamil dkk., (2018) Tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan model ARCS pada mata pelajaran geografi dapat diketahui melalui beberapa hal yaitu (1) minat/perhatian yang berada pada rentang kategori cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai 3,29. (2) relevansi berada pada kategori cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai 3,48. (3) percaya diri berada pada kategori cukup baik (2,50-3,49) dengan nilai 3,21. (4) kepuasan/kebanggaan berada pada ketagori baik (3,50-4,49) dengan nilai 3,63. Setelah dilakukan perhitungan bahwa tingkat motivasi belajar santri berdasarkan model ARCS pada mata pelajaran geografi di Pondok Pesantren Sumur Bandung berada pada kategori cukup baik (2,50- 3,49) dengan nilai rata-rata sebesar 3,41.

Pada penelitian ini, motivasi belajar siswa yang akan menjadi fokus utamanya yaitu siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar. Menurut Fatah (2021) Kesulitan belajar adalah suatu kondisi siswa dimana dalam proses belajarnya ditandai dengan hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, kondisi ini siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Sedangkan secara bahasa, kesulitan belajar berasal dari bahasa Inggris “*learning*” yang artinya belajar dan “*disability*” yang artinya ketidakmampuan. Maka dapat diartikan sebagai kondisi yang mana membuat individu mengalami kesulitan dalam mempelajari sesuatu. Seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar apabila yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Dalam kesulitan belajar terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa. Menurut Rahmah., dkk (2013) yang menyatakan ada dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor internal yang mencakup faktor fisiologi (kondisi fisik siswa) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selain faktor penyebab, terdapat beberapa ciri tingkah laku dari gejala kesulitan belajar yaitu : (a) hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, (b) menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, (c) menunjukkan tingkah laku seperti datang terlambat atau membolos pada mata pelajaran yang tidak disukai, tidak mengerjakan tugas, tidak mencatat pelajaran, (d) menunjukkan gejala emosional seperti pemarah dan tersinggung ketika menghadapi situasi tertentu karena adanya ketidakmampuan dalam proses belajarnya, (e) menunjukkan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan faktor dan karakteristik di atas hal ini dapat menimbulkan kurangnya motivasi belajar pada siswa.

Kesulitan belajar ini tentunya sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya di jenjang pendidikan SMA/Sederajat. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru BK dan empat siswa kelas XI SMAN 01 Indralaya Utara yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 dan mendapatkan kesimpulan

bahwasannya permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah kesulitan belajar. Masalah belajar atau yang sering di kenal dengan kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana peserta didik mengalami hambatan atau masalah pada proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar (Putri 2018).

Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar seringkali menunjukkan perilaku seperti membolos dan datang terlambat pada mata pelajaran yang tidak di sukai, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan atau susah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Kemudian hasil wawancara dengan siswa menunjukkan sering kali tidak memahami tugas yang diberikan, tidak fokus saat jam pelajaran berlangsung, telat mengumpulkan tugas, adanya gejala emosional seperti mudah marah dan tersinggung pada situasi tertentu ketika suatu hal menunjukkan kesulitan dalam proses belajarnya sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan perhatian dan pelayanan khusus untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Karakteristik diatas menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya semangat untuk sekolah, menghabiskan waktu untuk hal yang tidak penting sehingga menyebabkan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru serta siswa memiliki minat belajar yang rendah.

Berdasarkan permasalahan dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti perlu mengetahui tingkat motivasi belajar siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar di SMA Negeri 01 Indralaya Utara. Penelitian ini penting dilakukan agar pihak-pihak terkait seperti tenaga pendidik yang ada disekolah, orang tua siswa, dan siswa dapat memahami pentingnya motivasi belajar dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar serta menjadi sumber informasi khususnya di SMA Negeri 01 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat motivasi belajar siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar di SMA Negeri 01 Indralaya Utara”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Tingkat Motivasi Belajar Siswa yang Terindikasi Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 01 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan proses belajar dan permasalahan peserta didik berupa tingkat motivasi belajar siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar serta dapat dijadikan sebagai referensi studi lanjutan berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi agar siswa memahami mengenai apa itu motivasi belajar rendah yang terindikasi mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk dapat mengetahui dan menindaklanjuti permasalahan mengenai tingkat motivasi belajar siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar agar siswa dapat memiliki

dorongan untuk mencapai proses belajar yang optimal dan dapat menyelesaikan masalah serta kesulitan yang dialaminya.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk membuat program layanan yang tepat terhadap permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk kembali meningkatkan motivasi dalam dirinya.

d. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan agar dapat menerapkan sistem pembelajaran yang efektif dan menarik ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang ada agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara*, 10 (2), 91-96.
- Amedome, S. N. (2023). The impact of service innovation behaviour on effective counseling delivery and psychological safety: The perspective of student-clients in Ghana. *Heliyon*, 9 (2).
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar*. Kompilasi Konsep. In Cv. Pusdikra Mj.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12 (2), 117-134.
- Arifudin, O. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4 (2), 73-87.
- Bulu, Y., Rudiansyah, E., & Akbar, K. (2020). Penerapan Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas Vii Smp Belian Permai. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 7 (2), 81-86.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Depok. Rajagrafindo Pustaka.
- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Edupedia*, 4 (2), 172-180.
- Delaseh, G. K. (2023). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Kabupaten Layak Anak Melalui Pendekatan Pendidikan Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat (*Doctoral Dissertation, IPDN*).
- Djamaluddin, A., & Wardana, W. (2019). Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. *CV. Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan, Pare-Pare*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, (2), 172-182.

- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Faidy, A. B., & Arsana, I. M. (2014). Hubungan pemberian reward dan punishment dengan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI. *Kajian moral dan Kewarganegaraan*, 2(2), 454-468.
- Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal. *Psycho Idea*, 19 (1), 89-102.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1), 81–86.
- Hanafi, M., & Yasir, Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau (*Doctoral Dissertation, Riau University*).
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1 (3), 198-203.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7 (1).
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2), 87-93.
- Indriani, I., & Yunus, A. K. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2), 125-133.
- Januardi, J., & Gustiana, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Bakti Bangsa Air Saleh. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2 (1).
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 29 (1), 61-70.

- Lubis, R. F. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 1-30.
- Muridyanti, V., Puriani, R. A., & Alrefi, A. (2023). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Bumirejo Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin. *Journal of Society Counseling*, 1(2), 136-142.
- Manalu, P. K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 (01), 130.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Melinda, R., & Eta, K. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*.
- Nurhidayah, D. N. I., & Syhabudin, A. (2019). Pengaruh penerapan reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Miftahul Jannah. *Al-Mau'izhoh*, 1(1), 293188.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, IAIN Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(2).
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196-215.
- Putri, S. P. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 97-107.
- Rahmah, R. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS Di MA. Syarif Hidayatullah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 4(1).
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Santoso, P. B., Tukiran, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Asbari, M., & Purwanto, A. (2020). Review Literatur: Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 276-285.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35-48.
- Sodik, S. S., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudiby, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. (2016). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika: Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13-21.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. "Metodologi Penelitian, Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada* (2012).
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93-101.